

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikan suatu perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal dan memaksimalkan hasil bagi para pemilik saham. Guna mencapai tujuan ini, perusahaan berusaha menghasilkan keuntungan yang relevan dengan terus menaikkan nilai perusahaannya (Amaliyah, 2019). Nilai perusahaan memiliki peranan krusial karena bisa mempengaruhi persepsi penanam modal (*investor*) terhadap kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan, yang sering tercermin dalam harga saham di pasar. Ketika suatu perusahaan mampu menaikkan nilai perusahaannya secara konsisten, hal ini akan lebih menguntungkan bagi penanam modal (*investor*) karena dapat menaikkan nilai investasi. Peningkatan nilai perusahaan juga memperkuat posisi pemilik saham di pasar, menaikkan kekayaan dan menaikkan daya tarik perusahaan menjadi tujuan investasi yang menjanjikan.

Penanam modal (*investor*) cenderung lebih menyukai bisnis yang menawarkan potensi pertumbuhan yang kuat dan konsisten, karena hal ini tidak hanya mengarah pada peningkatan nilai saham tetapi juga memperbaiki likuiditas dan stabilitas perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan likuiditas ini menyediakan fleksibilitas lebih bagi perusahaan di dalam manajemen keuangan dan menghadapi tantangan pasar yang berubah-ubah. Selain itu, stabilitas yang diperoleh dari pertumbuhan nilai perusahaan bisa

menyediakan keyakinan kepada penanam modal (*investor*) bahwa investasi aman dan berpotensi menyediakan return yang baik untuk jangka panjang. Pada dasarnya, strategi yang fokus pada peningkatan nilai perusahaan tidak hanya mendukung pertumbuhan perusahaan tetapi juga memperkuat posisi kompetitifnya di pasar modal.

Di dalam konteks ini, nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan performa finansial tetapi juga mengindikasikan kepercayaan pasar terhadap prospek dan strategi manajerial perusahaan. Nilai perusahaan penting untuk menunjukkan keadaan perusahaan, yang akan memengaruhi cara pemegang saham melihat keberhasilan perusahaan (Bikka Gesilda, 2023). Perusahaan yang mampu menaikkan nilai dengan baik sering kali memiliki manajemen yang efektif, strategi inovatif, dan kapabilitas guna beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Upaya menaikkan nilai perusahaan tidak hanya menjadi fokus bagi manajemen perusahaan tetapi juga menjadi tolak ukur utama dalam menarik penanam modal (*investor*) dan mempertahankan dukungan pasar yang kuat. Selain itu, perusahaan dengan nilai tinggi sering kali memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya yang mendukung ekspansi bisnis, inovasi produk, dan kemampuan guna bersaing di pasar global.

Kemampuan ini memungkinkan perusahaan memperluas operasi secara relevan, menaikkan cakupan pasar, dan mengembangkan produk dan layanan baru yang bisa menguntungkan pelanggan di berbagai wilayah. Nilai perusahaan bukan hanya mencerminkan kinerja finansialnya tetapi juga

merupakan indikator penting bagi penanam modal (*investor*) guna mengukur potensi investasi. Kaitannya dengan harga saham perusahaan, nilai yang tinggi sering kali dilihat menjadi tanda keberhasilan perusahaan di dalam mencapai tujuan strategisnya. Hal ini menyediakan manfaat relevan bagi pemilik saham, karena memiliki akses langsung ke informasi lebih detail tentang operasi perusahaan dan keputusan strategisnya dibandingkan dengan penanam modal (*investor*) lainnya.

Komite Audit yang bersifat independen dan profesional merupakan sebuah aspek penting di dalam perusahaan. Komite audit bertanggung jawab mengawasi proses audit internal dan eksternal, manajemen risiko perusahaan, serta pelaporan keuangan. Komite audit yang profesional dan independen menyediakan keyakinan kepada pemilik saham dan penanam modal (*investor*) bahwa praktik-praktik manajemen perusahaan dilaksanakan dengan standar yang tinggi dan transparan. bahwa komite audit membantu perusahaan karena meningkatkan kepercayaan publik bahwa perusahaan menerapkan tata kelola yang baik, sehingga nilai perusahaan meningkat (Saragih & Tampubolon, 2023) .

Dengan demikian peran Komite audit bukan hanya mematuhi regulasi dan standar akuntansi, tetapi juga untuk memastikan integritas operasional perusahaan dan mempertahankan kepercayaan semua pemangku kepentingan. Komite audit dapat membantu memantau audit guna menjamin keunggulan *corporate governance*, yang menjadi bagian dari GCG (*good corporate governance*). Hampir setiap negara ditemukan undang-undang yang mengatur

kehadiran komite audit. Ini dirancang untuk mencegah bisnis bangkrut sebab tidak bisa menerapkan *good corporate governance*. Kehadiran komite audit dengan anggotanya yang mempunyai keahlian keuangan menyebabkan peningkatan pengungkapan CSR (Hasan *et al.*, 2020). Oleh karena itu, agar piagam komite audit menetapkan persyaratan keahlian keuangan diperlukan untuk menduduki posisi ketua komite audit atau mewajibkan setidaknya satu anggota komite audit memiliki keahlian keuangan.

Fenomena yang terjadi yaitu sepanjang tahun 2019, indeks pertambangan termasuk penyebab yang menghambat pertumbuhan Indeks Nilai Saham Gabungan (IHSG). Ada banyak alasan pertumbuhan yang buruk pada indeks pertambangan sebanyak 12,83%. Penurunan harga batubara sepanjang 2019 dianggap menjadi penyebab penurunan kinerja indeks sektor pertambangan. Indeks energi (IDXENERGY) memimpin peningkatan sektor dengan kenaikan 100,05% sepanjang 2022 (Suryahadi, 2019). Peningkatan nilai saham sering kali dipicu oleh kenaikan harga komoditas global seperti batu bara. Dalam konteks ekonomi global yang dinamis, fluktuasi harga komoditas sering kali menjadi indikator sentral didalam mengukur kesehatan ekonomi suatu negara atau wilayah. Peningkatan harga komoditas bisa mencerminkan permintaan global yang meningkat, perubahan di dalam penawaran pasokan, atau faktor-faktor geopolitik yang mempengaruhi pasokan dan distribusi. Perusahaan yang bergantung pada komoditas menjadi bagian integral dari operasi perusahaan dan bisa melihat perubahan relevan di dalam nilai saham seiring dengan perubahan harga komoditas di pasar global.

Namun, penting diingat bahwa kenaikan harga komoditas juga bisa membawa risiko. Perusahaan yang terlalu bergantung pada harga komoditas tertentu mungkin mengalami volatilitas yang tinggi dan risiko operasional yang lebih besar tergantung pada fluktuasi pasar. Manajemen risiko yang baik termasuk penggunaan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi harga, membantu perusahaan mengelola eksposur terhadap fluktuasi harga komoditas dan menjaga kestabilan operasional serta kinerja keuangan jangka panjang layaknya batu bara, sebab pasokan lebih sedikit akibat perang Rusia-Ukraina. Meskipun demikian, IDXENERGY malah mengalami penurunan sebanyak 20% sejak awal 2023 (YtD) yang meliputi penurunan terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya. Setelah melonjak melebihi 1,500% saat *listing* tahun pertama di bursa pada 2022, saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) turun 50,15% secara tahunan (YtD). Ini sempat menjadi berita penting. Artinya, apabila penanam modal (*investor*) mengumpulkan ADMR sejak awal tahun, nilai investasi akan menurun setengah (Susilo, 2023).

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), induk ADMR, mengalami kemerosotan yang relevan sampai 37,14 %. PT TOBA, emiten yang terafiliasi dengan Luhut Pandjaitan, juga menghadapi aksi jual yang relevan hingga turun 37,19% pada tahun 2023. "Disamping itu, perusahaan besar layaknya PT Bumi Resources Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dan PT Indika Energy Tbk mengalami penurunan sebanyak 26,71%, 36,52%, dan 31,87% masing-masing" (Susilo, 2023). Kementerian Perdagangan (Kemendag)

melaporkan bahwasanya harga beberapa produk pertambangan yang dikenakan bea keluar menurun sejak Februari 2024. Menurut Budi Santoso, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag, menurunnya harga produk yang dikenakan bea keluar tersebut diakibatkan oleh menurunnya permintaan produk di pasar global. Ini akan berdampak pada ketetapan Harga Patokan Ekspor (HPE), BK guna produk tambang yang disebabkan BK pada Maret 2024 (Kusumawardhani, 2024).

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Ozcan (2021). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwasanya nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Istanbul secara relavan dipengaruhi oleh karakteristik komite audit. Di dalam konteks negara berkembang, penelitian ini menawarkan perspektif baru perihal hubungan diantara nilai perusahaan dan komite audit. Output analisis empiris juga menyediakan implikasi penting bagi pengambil kebijakan, kreditor, dan pemilik saham. Perbedaan relavan dengan penelitian terdahulu yaitu penambahan variabel independensi komite audit pada penelitian ini, mengacu pada penelitian Ozcan (2021). Penelitian terdahulu mungkin tidak memasukkan independensi komite audit menjadi faktor penting di dalam analisis hubungan antara karakteristik komite audit terhadap perusahaan. Pada konteks ini, independensi komite audit menjadi variabel yang krusial karena bisa mempengaruhi transparansi pengawasan dan integritas perusahaan, faktor-faktor yang penting bagi kepercayaan penanam modal (*investor*) dan *stakeholders* lainnya.

Populasi dan sampel yang dipergunakan di dalam penelitian ini terdiri

dari perusahaan *oil & gas* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2023. Pemilihan sektor ini memiliki relevansi yang relevan karena sektor *oil & gas* sering kali dikenal dengan kompleksitas operasionalnya yang tinggi dan eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas global. Dengan demikian, hasil penelitian ini bisa menyediakan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana karakteristik komite audit, termasuk independensinya, mempengaruhi nilai perusahaan dalam konteks industri khusus ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya mengembangkan metodologi penelitian yang cermat dan inklusif guna memperoleh interpretasi lebih menyeluruh tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan memperluas ruang lingkup variabel yang dipertimbangkan, seperti independensi komite audit, penelitian bisa menghasilkan temuan yang lebih relevan dan bermanfaat bagi praktisi bisnis, akademisi, serta pengambil keputusan di tingkat korporat dan regulator.

Peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan. Vanesha (2023) menunjukkan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan secara parsial ataupun simultan. Saragih & Tampubolon (2023) menemukan apabila komite audit berdampak positif substansial kepada nilai perusahaan. Anita (2022) menemukan komite audit mempengaruhi nilai perusahaan secara relevan. Bikka Gesilda (2023) menunjukkan komite audit mempengaruhi secara positif relevan kepada nilai perusahaan. Ditemukan penelitian dengan hasil berbeda dimana komite audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dibuktikan oleh penelitian Mirnayanti

& Rahmawati (2022) menghasilkan komite audit mempengaruhi secara negatif pada nilai perusahaan. Penelitian Muren & Pangaribuan (2023) menghasilkan tidak ditemukan pengaruh pada nilai perusahaan dan komite audit. Fardillah Deddy (2023) menghasikan tidak ditemukan pengaruh komite audit kepada nilai perusahaan. Penelitian Simbolon (2022) menghasilkan komite audit tidak menyediakan hasil yang *substansial* kepada nilai perusahaan. Wijaya & Ratnasari (2023) menyatakan pengujian secara langsung terhadap pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang tidak signifikan. Penelitian Fariha *et al.*, (2022) menunjukkan terdapat hubungan negatif dan signifikan terhadap kinerja Tobins Q. Qeshta (2021) menyatakan tidak ada hubungan antara ukuran komite audit dan independensi komite audit pada kinerja perusahaan.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian perihal pengaruh karakteristik komite audit pada perusahaan *oil and gas* terhadap nilai perusahaan sangat penting. Karena hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan yang relevan, maka perlu dilaksanakan penelitian lanjutan untuk mengklarifikasi dan mengkonfirmasi temuan-temuan tersebut. Peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai bagaimana karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan di sektor *oil and gas*, mengingat komite audit mencakup bagian integral dari praktik manajemen perusahaan yang unggul untuk menaikkan akuntabilitas dan nilai perusahaan ke depannya. Peneliti berharap dengan meneliti variabel-variabel kritis yang mempengaruhi hubungan diantara karakteristik komite audit dan nilai

perusahaan tidak sekedar akan menyediakan wawasan baru terkait dengan praktik manajemen perusahaan di sektor tersebut. Namun juga bisa menyediakan rekomendasi yang berharga bagi manajemen perusahaan dan regulator untuk menaikkan nilai dan transparansi perusahaan minyak dan gas di Indonesia.

Peneliti menetapkan judul "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Oil and Gas yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2023) menjadi landasan untuk meneliti dampak karakteristik komite audit terhadap kesehatan finansial dan operasional perusahaan di subsektor *oil and gas*. Dengan melibatkan periode waktu yang relevan dan meluas, penulis berharap bisa menyediakan kontribusi yang substansial kepada literatur akademis mengenai praktik komite audit dan nilai perusahaan di perusahaan *oil and gas*.

B. Batasan Masalah

Menurut latar belakang di atas, batasan penelitian ini yaitu seperti berikut:

1. Objek penelitian meliputi perusahaan *oil & gas* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada pembahasan penelitian ini dibatasi ukuran komite audit, keberadaan ahli akuntansi dan keuangan, jumlah rapat komite audit, dan independensi komite audit menjadi variabel independen. Nilai perusahaan menjadi variabel dependen.

C. Rumusan Masalah

Menurut adanya fenomena di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu

seperti berikut :

1. Apakah ukuran komite audit berdampak terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah keberadaan ahli akuntansi dan keuangan didalam komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah independensi anggota komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menguji pengaruh ukuran komite audit terhadap nilai perusahaan untuk menganalisis bagaimanakah ukuran komite audit bisa berdampak secara substansial terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji pengaruh keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit terhadap nilai perusahaan memungkinkan untuk memahami peran penting dari keahlian teknis yang menyeluruh di dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan keuangan perusahaan, yang bisa mempengaruhi kepercayaan penanam modal (*investor*) dan nilai perusahaan.
3. Menguji pengaruh dari jumlah rapat komite audit terhadap nilai perusahaan, untuk memahami bagaimana frekuensi dan intensitas interaksi anggota komite audit bisa memperkuat kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko dan strategi perusahaan, yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

4. Menguji pengaruh independensi komite audit terhadap nilai perusahaan memungkinkan evaluasi kepada seberapa besar struktur pengawasan internal independen mampu mengatasi konflik kepentingan dan menaikkan kualitas pelaporan keuangan serta kepercayaan publik, yang mencakup elemen penting didalam penilaian nilai jangka panjang perusahaan.

E. Kegunaan Penelitian

Menurut tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1) Kegunaan Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Diharapkan bahwasanya penelitian ini akan membantu dalam menentukan strategi manajemen yang tepat guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Disamping itu, penelitian ini bisa digunakan oleh emiten menjadi referensi saat mengukur, memperbaiki, dan menaikkan nilai perusahaan dan kinerja manajemen di masa mendatang.

b. Bagi Penanam modal (*investor*) dan calon penanam modal

Penelitian ini akan mempelajari prospek di mana perusahaan bisa menaikkan nilainya, dan akan menyediakan informasi kepada penanam modal (*investor*), calon penanam modal, dan badan otoritas bursa efek perihal nilai perusahaan, terutama perusahaan *oil and gas* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga akan memberi informasi penting untuk pengambilan keputusan investasi.

2) Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini akan memperluas pengetahuan perihal bagaimanakah karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini menyediakan kontribusi dan data guna pengembangan pengetahuan perihal bagaimanakah karakteristik komite audit mempengaruhi nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi rujukan pada bidang keuangan untuk studi perihal nilai perusahaan.